

PERAN MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

La Doni^{1*}, La Ode Rahman Daud²,

¹*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Buton, Baubau*

²*Pendidikan Geografi, Universitas Muslim Buton, Baubau*

**dla737934@gmail.com*

Abstract

The role of media in the learning process is an activity carried out by two parties, namely the teacher as facilitator and students as learning intermediaries to convey cognitive, affective and psychomotor messages. The method used in the research is the library method. This research studies and examines various kinds of literature regarding references. Be it in the form of books, articles, journals, and other information related to the discussion in this journal. Media is anything that can convey messages through various channels, such as stimulating someone's thoughts, feelings and desires so that it can encourage the creation of effectiveness in adding new information to someone. In terms of helping students or students find it easy to obtain information in their learning, there are many factors that cause the learning process to be successful if teachers can utilize media as a tool to carry out teaching optimally. Teachers are responsible for the success of learning activities. Therefore, along with advances in science and technology, teachers are required to keep up with the times. Although many teachers do not use learning media for the success of the teaching and learning process.

Keywords : Role of Media, Process, Learning

Abstrak

Peran media dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajaran perantara untuk menyampaikan pesan berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kepustakaan Penelitian ini mempelajari dan mengkaji berbagai macam literatur kepustakaan mengenai referensi-referensi. Baik itu dalam bentuk buku, artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan pada jurnal ini. media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong terciptanya keefektifan untuk menambah informasi baru pada diri seseorang. Dalam hal membantu murid atau peserta didik mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dalam belajarnya, ada banyak faktor yang menyebabkan proses pembelajaran berhasil bila guru dapat memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam melaksanakan pengajaran secara maksimal. Guru bertanggung jawab atas suksesnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi guru dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Walaupun banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran untuk keberhasilan proses belajar mengajar.

Kata kunci : , Peran Media, Proses, Pembelajaran

Pendahuluan

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Proses belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu guru berperan sebagai pengajar dan siswa sebagai perantara pembelajaran secara kognitif, emosional, dan menggerakkan pikiran.

Proses pembelajaran yang bersifat didaktis dan psikologis dari media pembelajaran justru memberikan kontribusi terhadap perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian karena bahan ajar berupa media pembelajaran justru memudahkan belajar siswa karena media dapat membuat hal-hal abstrak menjadi lebih konkrit [1]

Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar dan pembelajaran lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas [2]. Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luar kelas, jika hal itu dimanfaatkan maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Metoda Penelitian

Pada penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu metode kepustakaan. Penelitian ini mempelajari dan mengkaji berbagai macam literatur kepustakaan mengenai referensi-referensi. Baik itu dalam bentuk buku, artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan pada jurnal ini.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Media

Media berdasarkan tujuan penggunaannya dan cara penggunaannya. Bagian berikut menjelaskan cara mengklasifikasikan media berdasarkan penggunaannya dari perspektif ini [3].

1. Mengklasifikasikan bahan pembelajaran dari tujuan penggunaannya. Bahan pembelajaran yang dapat digunakan secara individual adalah modul pembelajaran, buku pendidikan terprogram, *machine learning*, pembelajaran mandiri berbasis komputer, dan lain-lain.
2. Media dapat digunakan dalam kelompok kecil atau besar, misalnya slide audio, perekam, video, dan lain-lain.
3. Pengelompokan media pembelajaran menurut penggunaannya.
4. Berdasarkan penggunaannya, media dibedakan menjadi dua, yaitu media pembelajaran yang digunakan menurut (1) tradisional dan (2) modern atau aneka kompleks.

Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media

Memilih media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bukanlah hal yang mudah, karena jika media pembelajaran tidak sesuai maka akan menimbulkan kesulitan bagi pengguna dan penerimanya (siswa). Ada terdapat tiga prinsip utama yang dapat menjadi acuan guru dalam memilih bahan pembelajaran, yaitu: (1) prinsip efektifitas dan efisiensi, (2) prinsip relevansi, dan (3) prinsip produktivitas [4].

Ada beberapa prinsip dalam pemilihan bahan pembelajaran, secara spesifik sebagai berikut:

1. Pemilihan bahan harus didasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan Edukasi harus disediakan.
2. Pemilihan media harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
3. Pemilihan media harus sesuai dengan kemampuan guru, baik penyerapan maupun penggunaannya.

4. Pemilihan media harus sesuai dengan situasi dan kondisi atau waktu, tempat dan situasi yang sesuai.
5. Dalam memilih media, Anda perlu memahami dengan jelas karakteristik media itu sendiri.

Tujuan dan Fungsi Media

Media memiliki tujuan dalam pembelajaran, adapun tujuan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Agar proses belajar-mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan bedaya guna.
2. Untuk mempermudah bagi guru dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik.
3. Untuk mempermudah bagi peserta didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.
4. Untuk dapat mendorong keinginan peserta didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.
5. Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antar peserta didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

Adapun fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu: [5]

1. Memudahkan kendala pengajar terhadap materi pelajaran.
2. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
3. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
4. Meningkatkan kualitas pelajaran.

Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
2. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajaran.
3. Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranasliss.
4. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.

Manfaat Media Pembejaran

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa keuntungan menggunakan media pembelajaran:\

1. Mendapatkan perhatian siswa: Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan warna, bentuk, dan elemen visual yang menarik, sehingga meningkatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran.
2. Meningkatkan motivasi belajar :Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media yang interaktif dan menarik dapat membuat siswa lebih tertarik dan ingin belajar lebih lanjut.
3. Meningkatkan efektivitas pembelajaran : Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih efektif. Media seperti video, simulasi komputer, dan modul interaktif dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik.[6]
4. Siswa dapat memperluas wawasan dan pengalaman : Media pembelajaran dapat membantu siswa memperluas wawasan dan pengalaman belajar. Contohnya, simulasi komputer dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih realistis dan interaktif, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep secara praktis.

5. Membuat Pembelajaran lebih interaktif dan mendukung komunikasih dua arah : Penggunaan media pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih interaktif. Media seperti papan interaktif, modul interaktif, dan video pembelajaran dapat mendukung terjadinya komunikasi dua arah antara pengajar dan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan interaktif. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar dan pembelajaran siswa.

Kesimpulan

Bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang berpikir, emosi siswa untuk mendorong terciptanya proses pembelajaran efektif yang menambah informasi baru. Sehingga dalam membuat media pembelajaran harus diperhatikan dengan baik sesuai dengan karakter siswa. Media pembelajaran yang dirancang oleh guru dapat mendukung proses pembelajaran secara efektivitas dan menarik perhatian siswa. Apa yang terjadi apabila media pembelajaran tidak ada, yang pertama, guru mengalami kesulitan dalam mengajar, prose pembelajaran menjadi terasa bosankan. Kedua, siswa sulit mengerti dan memahami materi pembelajaran. Ketiga, siswa susah menangkap penjelasan dari guru. Keempat, siswa susah berpikir.

Daftar Pustaka

- [1] Tafonao, T. 2018, Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2.
- [2] Daniyati, A., Saputri, Bulqis S., Wijaya, R., Septiani, A, S., Setiawan, U. 2023 Konsep Dasar Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, Vol 1, No. 1
- [3] Ariantini, D, P, N., Sudatha, W, G, I., Tegeh, M, I. 2019, Pengembangan Animasi Pembelajaran Berbasis Microlearning Pada Kelas III Sekolah Dasar Mutiara Singaraja Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 7, No. 1, 23–32.
- [5] Musfiqon, H. M. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Prestasi Pustakarya. Jakarta.
- [6] Suryani, N., Agung, L. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [7] Karo-Karo, I, R., dan Rohani. *Manfaat Media Pembelajaran*. *Jurnal: Pendidikan dan Matematika* Vol.07, No.1, 94–95.